

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara resiliensi dengan religiusitas 1 sebesar  $p = 0.222$ . Koefisien korelasi antara resiliensi dengan religiusitas 2 pada sebesar  $p = 0.442$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan peneliti tidak terbukti karena nilai  $p > 0,01$ . Meskipun hipotesis tidak diterima, namun ada potensi hubungan yang kuat antara resiliensi dan religiusitas yang dikarenakan R moderate. Berdasarkan hasil analisis data tersebut korelasi antara variabel resiliensi dan religiusitas R moderate memiliki nilai di atas 0, 3. Kemungkinan nilai hasil hipotesis yang tidak signifikan dan ditolak dalam penelitian ini dipengaruhi oleh sampling error. Berdasarkan analisa lanjutan yang lebih spesifik, diketahui bahwa penelitian ini memiliki potensi adanya korelasi antara religiusitas dengan resiliensi pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang mengarah. Beberapa saran tersebut antara lain :

1. Bagi subyek penelitian (orangtua anak berkebutuhan khusus)

Subyek penelitian diharapkan dapat terus mendukung kemampuan anak dalam bidang-bidang yang sesuai dengan kemampuan dan minat anak, serta memberikan pengaruh positif guna menciptakan suasana yang kondusif bagi anak. Subjek penelitian juga diharapkan lebih aktif untuk memperluas informasi yang berguna dalam mendukung tumbuh kembang anak, sehingga anak bisa lebih mandiri dan memiliki bekal untuk masa depannya kelak.

## 2. Bagi SLB N Pembina

- a. Menciptakan suasana sekolah (SLB) yang ramah dan bersahabat terhadap anak didik dan orangtua sehingga membantu kelancaran dalam pembinaan mental spiritual dan keagamaan bagi pertumbuhan anak berkebutuhan khusus.
- b. Melibatkan para orang tua anak berkebutuhan khusus dalam pemberian dukungan dan bantuan (psikologis) dalam kapasitas sebagai makhluk pribadi, makhluk sosial, dan makhluk Tuhan.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk lebih mengembangkan penelitian sejenis baik dari segi tema, metode, maupun alat ukurnya. Hal ini dimaksudkan agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik dan berkualitas.